



PROGRAM KAMPUNG SAYUR & BUAH

Gerakan Jambunisasi, Warga Suryatmajan Punya 18 Produk Unggulan

Sebagai kota tujuan wisata, keterbatasan lahan menjadi kendala yang dihadapi Kota Jogja. Untuk itu, baik pemerintah maupun masyarakat berupaya untuk menciptakan berbagai destinasi wisata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Salah satunya diwujudkan dengan keberadaan kampung sayur dan buah yang ditawarkan sebagai daya tarik wisata di tengah kota. Upaya ini telah dilakukan oleh warga Kampung Gemblakan Atas, Kelurahan Suryatmajan, Kemantren Danurejan.

Warga mengangkat buah jambu sebagai produk unggulan khas Kampung Gemblakan Atas. Bahkan sejak 2018, warga sudah

mencanangkan gerakan yang dinamakan *Jambunisasi*. Nama Kampung Gemblakan Atas pun kini kondang disebut kampung jambu.

Ketua Kelompok Tani Jambu Kampung Jambu Gemblakan Atas, Maryadi, menuturkan

seluruh warga menanam jambu di depan rumahnya. Hingga saat ini sudah

tersebar 250 pohon jambu dengan 18 varietas jambu air. Aktivitas warga tak hanya berhenti pada kegiatan menanam dan memanen

jambu. Warga juga menyulap buah jambu menjadi 18 produk turunan dalam bentuk makanan

dan minuman. Beberapa di antaranya adalah kurma rasa jambu, madu jambu, dan nugget jambu. "Ada juga dodol jambu, sambal jambu, sirup jambu, dan masih banyak lagi," kata Maryadi

saat dikonfirmasi, Rabu (11/9).

Pertumbuhan pohon dan buah jambu tak memerlukan waktu lama sejak ditanam

hingga dipanen. Dalam satu tahun, jambu bisa berbuah hingga dua kali musim yang setiap musimnya berdurasi empat bulan. Maryadi

menuturkan, produk olahan jambu milik Kampung Jambu ini telah memiliki izin edar produksi industri

rumah tangga (PIRT). "Selain itu juga sudah bersertifikat halal, dan yang terbaru produk kami sudah bersertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengapresiasi inovasi warga Kampung Gemblakan Atas untuk mengembangkan Kampung Jambu. Ini merupakan langkah

yang tepat dalam memanfaatkan dan memaksimalkan sempitnya lahan di Kota Jogja. Dia berharap, inovasi semacam ini bisa ditiru

oleh wilayah lainnya. "Ini nilai ekonomisnya tinggi, apalagi dikonep dengan pengembangan agrowisata, sehingga bisa memberikan nilai lebih bagi warga," tuturnya.

(Alii Annissa Karli/*)



Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto memetik jambu di Kampung Jambu Gemblakan Atas, Suryatmajan, Danurejan, belum lama ini.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryatmajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005